

TABRANI. ZA, S.Pd.I., M.S.I

# PENGANTAR METODOLOGI STUDI ISLAM



# **PENGANTAR METODOLOGI STUDI ISLAM**

**Tabrani. ZA., S.Pd.I., M.S.I**



*Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)*

## **PENGANTAR METODOLOGI STUDI ISLAM**

Tabrani. ZA., S.Pd.I., M.S.I

**ISBN: 978-602-71453-0-6**

Editor : Syahril, MA  
Desain Cover : Sarbunis Ali  
Layout : Bahagia

Diterbitkan oleh:

**SCAD Independent**

Jln. Utama Rukoh, No. 3-A Rukoh, Darussalam

Kota Banda Aceh, Aceh-Indonesia

Kode Pos : 23111

Telp. : 0813-75-018656/0813-60-562066

E-mail : [scad\\_independent@ymail.com](mailto:scad_independent@ymail.com)

Website : [www.scadindependent.org](http://www.scadindependent.org)

Cetakan Pertama : Desember 2013

Cetakan Kedua : Maret 2014

Cetakan Ketiga : September 2014

**ISBN: 978-602-71453-0-6**

*Hak cipta dilindungi Undang-undang.*

*Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara  
apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.*

## PENGANTAR PENERBIT

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ibarat spektrum cahaya, Islam itu terpancar menjadi beragam dimensi. Semua dimensi itu pada hakikatnya adalah satu yaitu Islam. Tidak semua muslim mampu menangkap seluruh dimensi yang dipancarkan oleh islam. Setiap muslim hanya mampu menangkap dimensi-dimensi tertentu, sesuai dengan kemampuan daya tangkap dan visinya masing-masing. Studi Islam bukanlah tumbuh dan berkembang dari realitas historis yang hampa, ia hadir secara kronologis dalam konteks ruang dan waktu yang jelas, hal ini terjadi sebagai respons sejarah atas sejumlah persoalan keagamaan yang dialami umat Islam.

Selanjutnya studi Islam juga merupakan bagian dari sebuah kajian keislaman dengan wilayah telaah materi ajaran agama dan fenomena kehidupan beragama. Pendekatan yang dilakukan biasanya melalui berbagai disiplin keilmuan, baik yang bersifat doktrinal-normatif maupun historis-empiris. Secara metodologis kedua pendekatan tersebut merupakan elemen yang sangat penting dalam kajian keislaman semisal pendekatan tentang Islam dalam konteks normatif keagamaan yang harus dijangkau oleh kaum muslimin dengan pendekatan tentang Islam yang merupakan lapangan kajian.

Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul. Ajaran yang terpenting dari Islam adalah Tauhid yakni pengakuan tentang adanya Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini juga menjadi dasar kerasulan, wahyu, soal musyrik dan kafir, hubungan makhluk, surga neraka dan sebagainya yang mana kesemuanya ini dibahas dalam ilmu tauhid atau dalam istilah baratnya disebut Teologi. Aspek Teologi merupakan aspek yang paling penting sebagai dasar bagi Islam.

Buku yang hadir di hadapan pembaca yang budiman ini merupakan sebuah karya dari penulis muda Aceh yang sangat baik dan perlu untuk

dimiliki, yang mencoba membuat pijakan dasar dalam memahami studi islam. Kami sangat bangga dalam menerbitkan buku ini, dan berharap buku ini memberikan manfaat bagi semuanya, agama, masyarakat dan bangsa serta menjadi rujukan dalam studi ilmu-ilmu keislaman.

Banda Aceh, Desember 2013

**Penerbit**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan mengucapkan syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT., buku kecil dan sederhana ini yang ada di hadapan pembaca budiman merupakan secuil karya yang dipersembahkan oleh hamba Allah yang penuh dengan segala kelemahan dan kekurangan dengan judul *Pengantar Metodologi Studi Islam*.

Buku ini sengaja kami buat untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa terkait dengan materi dalam matakuliah Metodologi Studi Islam. Di dalamnya memuat sejumlah pendekatan dan model yang sering digunakan dalam kerja-kerja penelitian agama Islam. Buku ini disadur dari sejumlah literatur yang membahas tentang Studi-studi Agama (*Religion Studies*) dan Studi-studi Islam (*Islamic Studies*) ditilik dari multi disiplin keilmuan, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Buku yang hadir ini tentu tidak lepas dari sejumlah kekurangan, sehingga kritik konstruktif sangat diharapkan karenanya.

Matakuliah Metodologi Studi Islam (MSI) adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Strata Satu (S-1) pada Perguruan Tinggi Islam sebagai matakuliah umum institusi. Matakuliah ini dimaksudkan untuk memberi bekal kepada mahasiswa sebagai pengantar studi agar memiliki pemahaman terhadap Islam secara komprehensif dari berbagai aspeknya, mengetahui berbagai metode dan pendekatan dalam mempelajari Islam.

Tujuan mempelajari matakuliah ini agar mahasiswa memiliki pemahaman terhadap Islam secara komprehensif dalam berbagai aspeknya, mengetahui berbagai metode dan pendekatan dalam mempelajari Islam. Mata kuliah ini difokuskan pada upaya mempelajari Islam secara efektif dan efisien sehingga mahasiswa dalam waktu yang relatif singkat memperoleh pengetahuan yang komprehensif tentang Islam.

Metodologi Studi Islam berhubungan erat dengan matakuliah yang lain, seperti mata kuliah Ulumul Quran, Tafsir, Ulumul Hadits, Hadits, Tauhid, Fikih, Akhlak-Tasawuf, Filsafat dan Pembaharuan Pemikiran Islam. Namun demikian MSI pembahasannya berbeda dengan pembahasan matakuliah tersebut di atas. MSI diarahkan pada upaya mempelajari Islam. Tegasnya, metode dan pendekatan mempelajari Qur'an, Sunnah, Fikih, Tauhid, Akhlak-Tasawuf, Filsafat, dan pengamalan Islam, bukan mempelajari isinya. Jika di sana-sini terdapat pembahasan yang menyentuh mata kuliah yang lain, hanyalah sebagai contoh aplikasi metode mempelajari materi bukan mendalami materi.

Matakuliah MSI memiliki kegunaan teoritis dan praktis. Secara teoritis mahasiswa akan memiliki pengetahuan tentang Islam dengan komprehensif dalam berbagai aspeknya. Dengan demikian pengetahuan tentang Islamnya menjadi luas dan dalam mempelajarinya menggunakan metode dan pendekatan yang relevan. Secara praktis mahasiswa yang telah mempelajari MSI akan memiliki sikap dan pandangan yang luas tentang Islam, bersikap toleran terhadap pihak lain yang berbeda pendapat dan dapat menghargai pihak lain yang menggunakan metode dan pendekatan yang berbeda.

Semoga buku yang sederhana ini bermanfaat dan menjadi amalan bagi penulis khususnya dan bagi semua umat Islam seluruhnya, Amin Ya Rabb.

Banda Aceh, 12 Desember 2013  
Penulis,

**Tabrani. ZA, S.Pd.I., M.S.I**

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>Pengantar Penerbit.....</b>                          | <b>iii</b> |
| <b>Kata Pengantar.....</b>                              | <b>v</b>   |
| <b>Daftar Isi.....</b>                                  | <b>vii</b> |
| <b>BAB I : Pendahuluan.....</b>                         | <b>1</b>   |
| A. Orientasi Umum Metodologi Studi Islam.....           | 1          |
| B. Signifikasi Metodoogi Studi Islam .....              | 3          |
| C. Objek Studi Islam.....                               | 7          |
| D. Perkembangan Studi Islam.....                        | 8          |
| E. Epilog .....   | 17         |
| <b>BAB II : Metodologi Studi Islam.....</b>             | <b>19</b>  |
| A. Definisi Metodologi dan Metode.....                  | 19         |
| B. Definisi Agama .....                                 | 21         |
| C. Definisi Islam.....                                  | 30         |
| D. Definisi Studi Islam.....                            | 31         |
| E. Definisi Metodologi Studi Islam.....                 | 32         |
| <b>BAB III : Studi Islam Sebagai Disiplin Ilmu.....</b> | <b>33</b>  |
| A. Studi Agama; Problem Objek Studi dan Definisi        | 33         |
| B. Studi Islam Sebagai Disiplin Ilmu .....              | 39         |
| C. Studi Islam dan Sains Islam .....                    | 40         |
| <b>BAB IV : Pendekatan-Pendekatan Studi Islam .....</b> | <b>43</b>  |
| A. Pendekatan Teologis-Normatif.....                    | 43         |
| B. Pendekatan Antropologis.....                         | 45         |
| C. Pendekatan Sosiologis .....                          | 49         |
| D. Pendekatan Filosofis.....                            | 56         |
| E. Pendekatan Historis .....                            | 59         |
| F. Pendekatan Kebudayaan .....                          | 60         |
| G. Pendekatan Psikologi.....                            | 69         |
| H. Pendekatan Hukum Islam.....                          | 70         |
| I. Pendekatan Tipologi.....                             | 75         |



|  |            |
|--|------------|
| <b>BAB V : Epistemologi Keilmuan Islam .....</b>             | <b>79</b>  |
| A. Pengertian Epistemologi Keilmuan Islam.....               | 80         |
| B. Model Pemikiran Epistemologi Keilmuan Islam. ....         | 83         |
| 1. Model Berpikir Bayani.....                                | 84         |
| 2. Model Berpikir Burhani .....                              | 87         |
| 3. Model Berpikir Irfani.....                                | 88         |
| C. Keunggulan & Keterbatasan Bayani, Burhani dan Irfani..... | 91         |
| <b>BAB VI : Model-Model Studi Islam.....</b>                 | <b>97</b>  |
| A. Model Studi Tafsir.....                                   | 97         |
| B. Model Studi Hadits .....                                  | 109        |
| C. Model Studi Filsafat Islam.....                           | 114        |
| D. Model Studi Ilmu Kalam.....                               | 120        |
| E. Model Studi Tasawuf.....                                  | 130        |
| F. Model Studi Fiqh.....                                     | 132        |
| G. Model Studi Politik.....                                  | 135        |
| H. Model Studi Pendidikan Islam.....                         | 138        |
| I. Model Studi Sejarah Islam (Studi Kawasan).....            | 140        |
| J. Model Studi Pemikiran Modern dalam Islam .....            | 146        |
| K. Model Studi Antropologi Agama.....                        | 148        |
| L. Model Studi Sosiologi Agama .....                         | 149        |
| M. Model Studi Ekonomi Islam .....                           | 151        |
| <b>Daftar Kepustakaan .....</b>                              | <b>155</b> |